

SKRIPSI

DETERMINAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN MENGENAI KEJADIAN STUNTING DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2023



OLEH

NAMA : ERSA MAULIDIAH

NIM : 10011381924100

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

DETERMINAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN MENGENAI KEJADIAN STUNTING DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2023

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : Ersa Maulidiah

NIM : 10011381924100

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI**

Ersa Maulidiah, Dibimbing oleh Ibu Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS

**Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan mengenai Kejadian Stunting
di Kabupaten Ogan Ilir 2023 (Analisis Data PBL Tahun 2022)**

Xii + 52 halaman, 13 tabel, 3 gambar, 5 lampiran

ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi kekurangan gizi secara kronis dimulai dari 1000 hari pertama kehidupan sehingga anak yang mengalami gangguan perkembangan dan pertumbuhan yang tidak sesuai dengan batas umur normal dapat terlihat. Pelayanan kesehatan merupakan salah satu faktor tidak langsung yang dapat mempengaruhi status gizi anak. Setiap upaya yang diselenggarakan baik sendiri maupun secara bersama-sama dalam sebuah organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah, menyembuhkan dan memulihkan penyakit baik perorangan, keluarga, suatu kelompok maupun masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan mengenai kejadian stunting di Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional*. Data penelitian ini menggunakan data sekunder dari data PBL 2022. Sampel pada penelitian ini sebanyak 1001 responden yang memanfaatkan pelayanan kesehatan yang dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil univariat menunjukkan bahwa responden yang memanfaatkan pelayanan kesehatan sebesar 92,5%. Hasil bivariat pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan ($p\text{-value} < 0,314$), pendapatan ($p\text{-value} > 0,033$), jarak akses ($p\text{-value} < 0,068$), pemberian makan bayi dan anak ($p\text{-value} < 0,827$) memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan mengenai kejadian stunting. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan baik dari sisi tenaga kesehatan maupun masyarakat, dengan memberikan pelatihan kepada petugas kesehatan guna menambah wawasan.

Kata kunci : Stunting, Pelayanan Kesehatan, Balita, Kabupaten Ogan Ilir
Kepustakaan : 54 (1980 -2023)

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
THESIS**

Ersa Maulidiah, *Supervised by Mrs. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS*

Determination of Utilization of Health Services Regarding Stunting Incidents in Ogan Ilir District in 2023 (PBL Data Analysis in 2022)

Xii + 52 pages, 13 tables, 3 pictures, 5 attachments

ABSTRACT

Stunting is a condition of chronic malnutrition starting from the first 1000 days of life so that children who experience developmental and growth disorders that are not in accordance with normal age limits can be seen. Health services are one of the indirect factors that can affect the nutritional status of children. Every effort that is carried out either individually or jointly in an organization to maintain and improve health, prevent, cure and recover from personal, family, group or community disease. This study aims to determine the factors that influence the utilization of health services regarding the incidence of stunting in Ogan Ilir District. This research is a quantitative study with a cross-sectional study design. The data for this study used secondary data from PBL 2022 data. The sample in this study was 1001 respondents who utilized health services who were selected according to the inclusion and exclusion criteria. The univariate results showed that 92,5% of the respondents used health services. The bivariate results in this study showed that the variable level of education (p -value $<0,314$), income (p -value $>0,033$), access distance (p -value $<0,068$), feeding infants and children (p -value $<0,827$) has an insignificant relationship to the utilization of health services regarding the incidence of stunting. Therefore, it is hoped that the government can improve skills and knowledge both from the side of health workers and the community, by providing training to health workers to increase knowledge.

Keywords: *Stunting, Health Services, Toddlers, Ogan Ilir Regency*

Literature: *54 (1980 -2023)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui bahwa saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 21 Juli 2023
Yang Bersangkutan



Èrsa Maulidiah
NIM.10011281722078

LEMBAR PENGESAHAN

DETERMINAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN MENGENAI KEJADIAN STUNTING DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2023

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S1) Sarjana
Kesehatan Masyarakat

Oleh:
Ersa Maulidiah
NIM. 10011381924100

Indralaya, 21 Juli 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dr. Misnahjarti S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001



Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302015104201

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan mengenai Kejadian Stunting di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023 (Analisis Data PBL 2022)” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Juli 2023.

Indralaya, 21 Juli 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302015104201



Anggota :

1. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001
2. Alvera Noviani, S.KM., M.Sc
NIP. 1971036911950001



Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat



Asmaripa Niny, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Ersa Maulidiah
NIM : 10011381924100
Tempat/Tanggal Lahir : Sekayu, 02 Juni 2001
Alamat : Komplek Grand Vanda Blok C.7 Palembang,
Sumatera Selatan
Email : ersamaulidiah@gmail.com
Hp : 0895419165400

Riwayat Pendidikan

S1 (2019 – Sekarang) : Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan,
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Sumatera Selatan
SMA (2016 – 2019) : SMA Negeri 1 Sekayu
SMP (2013 – 2016) : SMP Negeri 1 Sekayu
SD (2010 – 2013) : M.I.Istiqomah Sekayu

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan pada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan mengenai Kejadian Stunting di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023”. Skripsi ini dibuat sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini, tentunya penulis tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahku Muhammad Nuh tercinta, Ibuku Malindah tercinta dan Kakakku tersayang Amaliah Dwi Putri yang telah memberikan dukungan, semangat, materi, moril serta doa yang tak henti mengiringi penulis sejak awal kuliah hingga selesai.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sekaligus penguji skripsi yang telah memberikan saran, bimbingan serta waktunya.
3. Ibu Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, M.A.R.S selaku pembimbing yang selalu mendampingi, memberi masukan, arahan, dan bimbingan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Ibu Alvera Noviyani, S.KM., M.Sc selaku penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.
5. Sahabat seperjuanganku Arine Suci, Puspa Julita, Miranda Amelia, Refiza Ananda Fz, Dea Marinda yang telah memberikan dukungan dan semangat selama menuntut ilmu di Fakultas Kesehatan Masyarakat.
6. Sahabatku Nisa, Tria, Nia, Icha, Iput, Agnes dan Rafi yang telah memberikan dukungan, saran serta semangat selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan dan IKM A atas kebersamaanya selama ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena saya menerima kritik dan saran yang bersifat membangun agar menjadi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata saya ucapkan terima kasih dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak.

Indralaya, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.	iv
LEMBAR PESETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR..	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Stunting.....	6
2.2 Pelayanan Kesehatan	9
2.3 Teori dalam Mencari Pelayanan Kesehatan.....	11
2.4 Faktor Penentu dalam Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan.....	15
2.5 Penelitian Terkait	18
2.6 Kerangka Teori	20
2.7 Kerangka Konsep.....	21
2.8 Definisi Operasional	21
2.9 Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data.....	27
3.4 Pengolahan Data	28

3.5 Analisis dan Penyajian Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	30
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
4.2 Hasil Penelitian	32
BAB V PEMBAHASAN	36
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	36
5.2 Pembahasan.....	36
BAB VI PENUTUP	45
6.1 Kesimpulan	45
6.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan mengenai Kejadian Stunting.....	18
Tabel 2.2 Definisi Operasional Penelitian.....	21
Tabel 3.1 Hasil Perhitungan dari Penelitian Sebelumnya.....	26
Tabel 4.1 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	32
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan di Kabupaten Ogan Ilir.....	32
Tabel 4.3 Pendapatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	32
Tabel 4.4 Jarak Akses ke Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	33
Tabel 4.5 Pemberian Makan Bayi dan Anak di Kabupaten Ogan Ilir.....	33
Tabel 4.6 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	33
Tabel 4.7 Hubungan Pendapatan dengan Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	34
Tabel 4.8 Hubungan Jarak Akses ke Fasilitas Kesehatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	34
Tabel 4.9 Hubungan Pemberian Makan Bayi dan Anak dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	35
Tabel 5.1 Rekapitulasi Keadaan Guru Pada Sekolah Negeri Berdasarkan Updating Data 2021.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	20
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep.....	21
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Ogan Ilir.....	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang ditandai dengan tinggi badan anak lebih rendah dari standar usianya dan keterlambatan pertumbuhan otak. Kondisi ini diakibatkan kurangnya asupan gizi dalam waktu cukup lama sebagai dampak dari pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi, terutama dalam periode emas 1000 hari pertama kehidupan (sejak dalam kandungan hingga usia dua tahun). Periode Seribu Hari Pertama Kehidupan merupakan periode kritis sebagai bagian dari awal terjadinya stunting yang akan berdampak jangka panjang hingga dapat berulang dalam siklus kehidupan. Periode tersebut dimulai saat ibu hamil sampai dengan 2 tahun pertama kehidupan (Zogara dan Pantaleon, 2020).

Adapun intervensi gizi yang akan berisiko besar pada proses pertumbuhan dan perkembangan anak terjadi dengan sangat cepat hal tersebut akan menyebabkan terjadinya kekurangan gizi atau stunting. Anak yang stunting memiliki kerentanan terhadap penyakit menular bahkan tidak menular, serta penurunan produktivitas pada usia dewasa (Zogara dan Pantaleon, 2020).

Menurut Depkes RI dalam Widiyanti *et al.*, (2018) tentang pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan baik sendiri maupun secara bersama-sama dalam sebuah organisasi untuk memelihara, meningkatkan kesehatan, mencegah, menyembuhkan dan memulihkan penyakit baik perorangan, keluarga, suatu kelompok maupun masyarakat. Kurangnya pengetahuan ibu tentang penggunaan buku Kesehatan Ibu dan anak (KIA) masih dianggap hanya sebagai buku pencatatan kesehatan bagi petugas kesehatan menjadi kendala dalam pembentukan perilaku kesehatan ibu hamil. Pada pelaksanaannya buku KIA belum dimanfaatkan sebagaimana semestinya, masih banyak ibu hamil dan keluarga yang belum mengerti dan tidak menerapkan informasi kesehatan yang terdapat di dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Pelayanan kesehatan adalah akses atau keterjangkauan anak dan keluarga terhadap upaya pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan seperti imunisasi, pemeriksaan kehamilan, pertolongan persalinan, penimbangan anak,

penyuluhan kesehatan dan gizi, serta sarana kesehatan yang baik seperti posyandu, puskesmas, praktek bidan atau dokter dan rumah sakit. Tidak terjangkaunya pelayanan kesehatan (karena jauh dan atau tidak mampu membayar), kurangnya pendidikan dan pengetahuan merupakan kendala masyarakat dan keluarga memanfaatkan secara baik pelayanan kesehatan yang tersedia yang akan berdampak pada status gizi anak.

Menurut WHO, angka stunting di Dunia pada tahun 2018 mencapai 22,2% atau sekitar 149.000.000 balita lebih dari setengah balita stunting di dunia berasal dari Asia (55%) sedangkan lebih dari sepertiganya (39%) tinggal di Afrika. Dari 83,6 juta balita stunting di Asia, proporsi terbanyak berasal dari Asia Selatan (58,7%) dan proporsi paling sedikit di Asia Tengah (0,9%). Data prevalensi balita stunting yang dikumpulkan World Health Organization (WHO), Indonesia termasuk ke dalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara/*South-East Asia Regional* (SEAR). Rata-rata prevalensi balita stunting di Indonesia tahun 2005-2017 adalah 36,4% (Pusdatin Kemkes RI, 2018). Berdasarkan hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan (Kemenkes), terdapat 11.874 unit sarana kesehatan di Indonesia pada 2021, Jumlah tersebut naik menjadi 1,27% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebanyak 11.724 unit, Selain data mengenai fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia terdapat juga data mengenai prevalensi balita yang mengalami stunting di Indonesia sebanyak 24,4% pada 2021.

Salah satu provinsi di Indonesia dengan angka kejadian stunting yang cukup tinggi adalah Sumatera Selatan (Kesehatan dan Sumatera, 2021). Menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, angka stunting di Sumatera Selatan tercatat 31,7%, sementara nasional 30,8% untuk kategori anak di bawah lima tahun (balita) (Kesehatan dan Sumatera, 2021). Jumlah balita yang mengalami stunting di Sumatera Selatan juga tercatat cukup tinggi berdasarkan *entry* data Aplikasi Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGM) yaitu sebanyak 14.584 dari 202.2696 balita atau sekitar 7,20% (Kesehatan, 2019).

Berdasarkan Hasil Riset Dasar Kesehatan tahun 2018, beberapa daerah di Sumatera selatan juga mengalami prevalensi Stunting yang cukup tinggi diantaranya yakni Kabupaten Lahat (48,10%), Ogan Ilir (43,90%), Pali (39,50%),

Empat Lawang (36,00%), Musi Rawas (34,60%) Sedangkan pada 2020, prevalensi stunting di daerah Sumatera Selatan yakni Kabupaten Musi Rawas Utara (32,8%), Kabupaten Ogan Ilir (29,5%), Palembang (14,5%), Kabupaten Muara Enim (14,9%), Kota Lubuk Linggau (18,9%).

Menurut Dinas Kesehatan Ogan Ilir tercatat bahwa stunting pada balita pada tahun 2018 di Kabupaten Ogan Ilir cakupan tertinggi terdapat pada wilayah Pemulutan kecamatan yakni sebesar 18,9%. Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020 mengenai cakupan pelayanan kesehatan balita mencapai 89,6% dengan cakupan tertinggi terdapat pada wilayah Puskesmas KTM Sungai Rambutan yakni sebesar 98,4% dan cakupan terendah terdapat pada wilayah Puskesmas Rantau Panjang sebesar 68,6% (Hendra, 2018).

Berdasarkan surat keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir Nomor : 440/533/11/KES/2020 tentang Penunjukan Desa Lokus Percepatan Penurunan Stunting di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020, dalam keputusan tersebut terdapat lokus stunting prioritas yang terletak di 5 kecamatan dari 16 kecamatan Ogan Ilir, yaitu kecamatan Pemulutan (Desa Pelabuhan Dalam dan Palu) , Kecamatan Tanjung Batu (Desa Tanjung Laut, Burai, dan Bangun Jaya) , Kecamatan Pemulutan Barat (Desa Talang Pangeran Ulu), Kecamatan Pemulutan Selatan (Desa Sungai Lebung dan Kapuk), Kecamatan Muara Kuang (Desa Seri Kembang dan Tanabang Ilir) (Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, 2020).

Penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Way Nipah Kabupaten Tanggamus menunjukkan sebagian besar ibu tidak memanfaatkan layanan kesehatan (58,1%), sehingga berpengaruh terhadap kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. Faktor yang dapat mempengaruhinya antara lain karena kesibukan ibu, jarak yang jauh, layanan yang kurang memadai, pekerjaan ibu, serta preferensi ibu yang memilih belajar dan mencari informasi tentang kesehatan melalui media sosial. Hal ini menyebabkan frekuensi pemantauan tumbuh kembang tidak teratur sehingga mengakibatkan deteksi gangguan pertumbuhan anak terlambat (Siti Rohani, Maenani, Linda Puspita, 2021).

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa kejadian stunting di Indonesia khususnya di Kabupaten Ogan Ilir masih tinggi, sehingga sangat perlu menjadi bahan pertimbangan bersama agar kedepannya angka kejadian stunting dapat menurun, sehingga kesehatan dan kesejahteraan balita dapatterus ditingkatkan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti terkait pelayanan kesehatan mengenai stunting dengan judul “Determinan Pemanfaatan Pelayanan mengenai kejadian stunting di Ogan Ilir Tahun 2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang ditandai dengan tinggi badan anak lebih rendah dari standar usianya dan keterlambatan pertumbuhan otak. Di Sumatera Selatan Kabupaten Ogan Ilir tercatat sebagai wilayah dengan angka kejadian stunting tertinggi kedua. Adapun salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mencegah stunting adalah melakukan pelayanan kunjungan ke fasilitas kesehatan. Kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan penting dilakukan agar dapat mendeteksi secara dini apabila ada kelainan ataupun masalah kesehatan pada balita sehingga dapat diatasi secara cepat dan tepat. Maka dari itu, peneliti perlu mengkaji lebih lanjut mengenai “Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Mengenai Kejadian Stunting di Ogan Ilir Tahun 2023?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Mengenai Kejadian Stunting di Ogan Ilir Tahun 2023 dengan menggunakan data PBL 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis hubungan jarak akses dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan mengenai kejadian stunting di Kabupaten/Kota Ogan Ilir.
2. Menganalisis hubungan tingkat pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan mengenai kejadian stunting di Kabupaten/Kota Ogan Ilir.
3. Menganalisis hubungan pola pemberian makan bayi dan anak dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan mengenai kejadian stunting di Kabupaten/Kota Ogan Ilir.
4. Menganalisis hubungan pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan

kesehatan mengenai kejadian stunting di Kabupaten/Kota Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti pada waktu pelaksanaan penelitian tentang Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Mengenai Kejadian Stunting di Ogan Ilir.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya pemanfaatan pelayanan kesehatan yang merupakan salah satu determinan mengenai kejadian stunting.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Mengenai Kejadian Stunting dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya di Fakultas Kesehatan Masyarakat.

1.4.4 Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi instansi terkait dalam pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi ibu yang memiliki balita dalam kunjungan ke pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten/Kota Ogan Ilir.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Tempat

Lingkup tempat dalam pelaksanaan penelitian ini adalah di Wilayah Kabupaten/Kota Ogan Ilir.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Lingkup waktu pada pelaksanaan ini akan dilaksanakan Oktober-April 2022-2023.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Lingkup teori penelitian ini adalah terkait dengan Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan mengenai Kejadian Stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, A.S., Bahtiar, N.W., Ibrahim, I.A., Syarfaini, S., Nildawati, N., 2021. *Analisis Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Jeneponto* 1, 71–82. <https://doi.org/10.24252/ALG.IZZAI.V1I2.21825>.
- Akombi, Blessing Jaka. Agho Kingsley E, Hall John J, Merom Dafna, Astel- Burt Thomas, and Renzaho Andre M.N. 2017. *Stunting and severe stunting among children under-5 years in Nigeria: A multilevel analysis. Nigeria: BMC Pediatrics*
- Andersen, R.M., 1995. *Revisiting the behavioral model and access to medical care: does it matter?* 53, 274–280. <https://doi.org/10.1016/j.outlook.2005.06.007>.
- Anggara, D., 2014. *Hubungan Faktor Demografis, Psikologis Ibu dan Organisasi dengan Pemanfaatan Pelayanan Jaminan Persalinan (Jampersal) Tahun 2013 di Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang*.
- Anisa, P. *et al.* (2012) 'FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 25 – 60 BULAN DI KELURAHAN KALIBARU DEPOK TAHUN 2012 UNIVERSITAS INDONESIA FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 25 – 60 BULAN DI KELURAHAN KAL'.
- Arbitera, C., Permatasari, P., Wenny, D.M., 2021. *Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2020*.
- Ariani, M., 2020. *Determinan Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita: Tinjauan Literatur* 11, 172–186. <https://doi.org/10.33859/DKSM.V11I1.559>.
- Baros, W.A., 2015. *Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Indonesia Analisa Data SUSENAS – Modul Kesehatan dan Perumahan Triwulan IV Tahun 2013* 4, 73–78. <https://doi.org/10.22146/JKKI.V4I2.36104>.
- Bertalina dan Amelia. *Hubungan Asupan Gizi, Pemberian ASI Eksklusif, dan Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi (TB/U) Balita 6-59 Bulan*. *Jurnal Kesehatan* Volume 9, Nomor 1, April 2018 ISSN 2086-7751 (Print), ISSN 2548-5695 (Online) <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
- Chairani, Siti Leila, Merry, Andreanda, T. (2019) 'GAMBARAN PEMBERIAN

ASI EKSKLUSIF TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BALITA UMUR 24-60 BULAN DI KELURAHAN TANAH BARU BOGOR TAHUN 2018', 2(2).

Dayuningsih, Permatasari, T.A.E., Supriyatna, N., 2021. *Pengaruh Pola Asuh Pemberian Makan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita* 14, 3. <https://doi.org/10.24893/JKMA.V14I2.527>.

Dinas Kesehatan Ogan Ilir, 2021. URL <https://dinkes.oganilirkab.go.id/page/profil-kesehatan-kabupaten-ogan-ilir> [diakses 2.8.23]

Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir (2021) 'Rencana strategis (renstra)', p. 15.

Dwi Kusumawati, D., Budiarti, T., Susilawati, 2021. *Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Balita Stunting* 6, 27–31. <https://doi.org/10.36409/JIKA.V6I1.128>.

Erdiwan, Sinaga, J.P., Sinambela, M., 2020. *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan Di RSUD Simeulue Tahun 2018* 1, 42–48. <https://doi.org/10.36656/JK2M.V1I2.274>.

Estherina, D. (2021) 'FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA PENYANDINGAN KABUPATEN OKU TAHUN 2021 PENYANDINGAN KABUPATEN OKU TAHUN 2021', *STIK BINA HUSADA*.

Fadhilah, D. A. et al. (2019) 'Jurnal Ilmiah Kesehatan', 18(3), pp. 98–101.

Green, L.W., 1980. *Health Education Planing: A Diagnostik Approach*, Johns Hopkins Libraries Mayfield Publishing Company.

Haryani, Sari, E.P., Hasbiah, Sartika, T.D., 2022. *Analisis Faktor Kejadian Stunting pada Anak Usia Balita di Puskesmas Telang Jaya Telang Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin* 22, 1422–1426.

Hendrayati, Asbar, R., 2018. *Analisis Faktor Determinan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12 Sampai 60 Bulan* 25, 69–76. <https://doi.org/10.32382/MGP.V25I1.64>.

Ikhtiarti, W., Rahfiludin, M.Z., Nugraheni, S., 2020. *Faktor Determinan yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 1–3 Tahun di Wilayah Pesisir Kabupaten Brebes* 10, 51–56. <https://doi.org>

/10.2/JQUERY.MIN.JS.

- Indrinawati, I., Widayati, K., 2022. *Gambaran Pelayanan Kesehatan Primer Pada Kejadian Stunting Di Wilayah Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar* 3, 37–45. <https://doi.org/10.47859/BHPJ.V3I2.21>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2017) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021.
URL <https://www.litbang.kemkes.go.id/buku-saku-hasil-studi-status-gizi-indonesia-segi-tahun-2021/> [diakses 2.8.23].
- Khomsan, A., & Ridhayani, S. 2008. *Menu Sehat untuk Tumbuh Kembang Anak Usia 6-24 Bulan*. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka
- Kurniawan, M.A., M. Rondhi, 2020. *Preferensi Risiko Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Ilmiah Dalam Mengonsumsi Produk Rekayasa Genetika* 8, 43–57. <https://doi.org/10.29244/jai.2020.8.1.43-57>.
- Logen, Yustina, B. D. (2018) 'DI TPA TAMANGAPA Factor Relate to Usage With Health Service of Trash Picker in Tamangapa Landfill Yustina Logen , Balqis , Darmawansyah Bagian Administrasi Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin PENDAHULUAN Sehat adalah s', pp. 1–12.
- Meidella (2021) 'Faktktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Talu Kecamatan Talamau', p. 2.
- Mentari, T. S. (2020) 'HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH', 4(4), pp. 610–620.
- Mustaroh, I., Anggita, N., 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan* , 1 ed.
- Napirah, M. R., Rahman, A. & Tony, A. *Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso*. J. Pengemb.Kota 4, 29 (2016). DOI: 10.14710/jpk.4.1.29-39.
- Notoatmodjo, S., 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*, 3 edPT. RIneka Cipta, Jakarta. *Pemberian Makan terhadap Kejadian Stunting pada Balita* 14, 3. <https://doi.org/10.24893/JKMA.V14I2.527>.

- Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir (2023) ‘Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026’, p. 36.
- Permatasari, T.A.E., Dayuningsih, Supriyatna, N., 2021. *Pengaruh Pola Asuh*
- Prihutama, N. Y., Rahmadi, F. A. and Hardaningsih, G. (2018) ‘PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI DINI SEBAGAI FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 2-3’, 7(2), pp. 1419–1430.
- Purwanti, S., 2021. *Gambaran Pola Makan Anak Stunting: Literatur Review*.
- Rizalina, A.U., 2018. *Hubungan Status Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U) Anak Baru Sekolah Di SD Muhammadiyah 3 Surakarta* 7, 1–7. <https://doi.org/10.4102/PHCFM.V7I1.751>.
- Rohani, S., Puspita, L., Maenani, Isnaini, M., 2022. *Hubungan Asi Eksklusif dan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Way Nipah Kabupaten Tanggamus* 3, 91–98. <https://doi.org/10.30604/JAMAN.V3I2.577>.
- Rohmatun. 2017. *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian Stunting pada Balita di Desa Sidowarno Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten*. Naskah Publikasi, Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sari, R., Sulistianingsih, A., 2017. *Faktor Determinan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Pesawaran Lampung* 2, 208– 218. <https://doi.org/doi.org/10.52822/jwk.v2i2.51>.
- Sartika, R.A.D., 2010. *Analisis Pemanfaatan Program Pelayanan Kesehatan Status Gizi Balita* 5, 90–96. <https://doi.org/10.21109/KESMAS.V5I2.152>.
- Semba, R. D., et al. 2012. “Effect of Parental Formal Education on Risk of Child Stunting in Indonesia and Bangladesh: A Cross Sectional Study”. *The Lancet Article*, 371: 322-328.
- Setiawan, E. and Machmud, R. (2018) ‘Artikel Penelitian Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018’, 7(2), pp. 275–284.
- Siregar, F.D.T., Sidabutar, S., Wahyanto, T., 2017. *Monitoring Program Penanggulangan Stunting Dengan Pendampingan Keluarga Bagi Ibu Hamil*

dan Pasca Persalinan Di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten LabuhanBatu Selatan 85–101.

- Srisantyorini, T., Kusumaningias, F., 2018. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Sampah di Wilayah Sekitar Rel Kereta Api, Kelurahan Jombang, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan* 14, 65. <https://doi.org/10.24853/jkk.14.2.65-73>.
- Supliyani, E., 2017. *Jarak, Waktu Tempuh, Ketersediaan Pelayanan Dan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan Di Puskesmas* 3, 14–22.
- Trijayanthi, Winda, 2020. *Pendampingan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Binaan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun 2020* 5, 45–49.
- Tunnizha, B.M., Haeruddin, Arman, Asrina, A., Yusriani, 2022. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Masyarakat dalam Pemanfaatan Layanan Promosi Kesehatan di Daerah Pegunungan Enrekang* 4, 143–156. <https://doi.org/10.52103/JMCH.V4I3.1139>.
- Windiarto, T., Yusuf, A.H., Nugroho, S., Latifah, S., Solih, R., Hermawati, F., 2019. *Profil Anak Indonesia 2019*, 1 ed Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA).
- Wiyogowati, C., 2012. *Kejadian Stunting Pada Anak Berumur Dibawah 5 Tahun (0-59 Bulan) Di Provinsi Papua Barat Tahun 2010 (Analisis Data Riskesdas 2010)*.
- Yanti, S. (2022) 'EFEKTIFITAS PEMERATAAN GURU PNS JENJANG SMP DI KABUPATEN OGAN ILIR (Studi Kasus Kecamatan Rantau Alai)', pp. 4–5. URL : https://repository.unsri.ac.id/75119/52/RAMA_63201_07011281823191_0019115806_0005016204_01_front_ref.pdf.
- Yogaswara, D., Mulyani, S. and Maulida, S. (2021) 'Jaminan Kesehatan dan Pendapatan Keluarga Balita Stunting di Desa Sukamulya Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021 Health Insurance And Family Income Stunting Toddlers in Sukamulya Village , Singaparna District , Intervensi Gizi Sensitif . Kerangka ini idealnya dilakukan melalui berbagai kegiatan pembangunan', 6(3), pp. 179–185.

Zogara, A. U., & Pantaleon, M. G. (2020). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(02), 85-92.